

Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan ANC

Yulia Damayanti¹, Iit Ermawati², Tutik Ekasari³, Nova Hikmawati⁴, Nis'atul Khoiroh⁵

^{1,2,3,4} Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

⁵ Universitas Pendidikan Ganesha

Email Penulis Korespondensi: kertowono07@gmail.com

Article History:

Received Nov 20th, 2025

Accepted Dec 26th, 2025

Published Dec 26th, 2025

Abstrak

Selama kehamilan diperlukan pengawasan atau pemeriksaan secara teratur. Antenatal Care merupakan satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Dengan memeriksakan kehamilan secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini keadaan-keadaan yang mengandung resiko dalam kehamilan dan atau persalinan baik bagi ibu maupun janin. Komunikasi baik antara bidan dengan ibu hamil sangat mempengaruhi kepuasan ibu hamil dalam mendapat pelayanan oleh bidan. Sehingga dapat diperoleh rasa saling percaya antara bidan dan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang periksa di Puskesmas Labruk Kidul yaitu sebanyak 45 orang. Sampling menggunakan accidental sampling, jumlah sampel sebanyak 45 responden. Hasil analisa data menggunakan uji chi square didapatkan hasil P value 0,00 (kurang dari 0,05) yang berarti ada hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC.

Kata Kunci : Tingkat Kepuasan Ibu Hamil, ANC, Komunikasi Bidan

Abstract

During pregnancy, regular monitoring or examination is required. Antenatal Care is an early prevention effort from pregnancy risk factors. By checking pregnancy regularly, it is expected to detect early conditions that contain risks in pregnancy and/or childbirth for both the mother and the fetus. Good communication between midwives and pregnant women greatly affects the satisfaction of pregnant women in receiving services by midwives. So that a sense of mutual trust can be obtained between midwives and patients. The purpose of this study was to determine the relationship between midwife communication and the level of satisfaction of pregnant women in antenatal care services at the Labruk Kidul Health Center, Sumbersuko, Lumajang. The research method used is descriptive correlative with a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women who checked at the Labruk Kidul Health Center, which was 45 people. Sampling used accidental sampling, the number of samples was 45 respondents. The results of data analysis using chi square test obtained a P value of 0.00 (less than 0,05) which means that there is a fairly strong and significant relationship between the relationship between midwife communication and pregnant women's satisfaction with ANC services.

Keyword : Level Of Satisfaction Of Pregnant Women, Antenatal Care, Midwife Communication

1. PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) merupakan satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. ANC merupakan cara untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan dan dapat menurunkan angka kematian ibu serta memantau keadaan janin (Yulizawati et al., 2024). *Antenatal care* merupakan serangkaian pemeriksaan selama kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, baik secara fisik maupun mental, diri untuk persalinan dan masa nifas, persiapan untuk memberikan ASI eksklusif, serta memulihkan kesehatan alat reproduksi (Agustini et al., 2023).

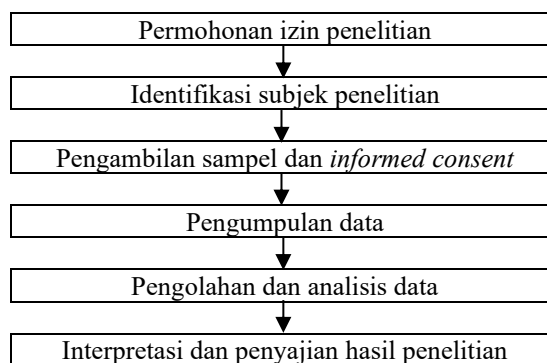
Berdasarkan laporan profil kesehatan Kabupaten Lumajang Tahun 2022, cakupan ibu hamil K1 di Kabupaten Lumajang yakni sebesar 102,8%, sedangkan cakupan K4 adalah 89,3% (Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang, 2022). Berdasarkan PWS KIA Puskesmas Labruk Kidul tahun 2024, cakupan ibu hamil K1 sebesar 81,2%, sedangkan cakupan K4 adalah 69,9%. Hal ini menunjukkan kurangnya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standart. Padahal pemeriksaan kehamilan sesuai standart sangat penting dalam kehamilan. Menurut (Saifuddin, 2020), komunikasi yang baik antara bidan dengan ibu hamil sangat mempen-garuhi kepuasan ibu dalam memperoleh pelayanan kesehatan oleh bidan, sehingga terbina rasa saling percaya antara bidan dengan ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitan Friani et al. (2024), yaitu adanya hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu dalam pelayanan ANC di Puskesmas Buhit Kecamatan Pangururan, Samosir. Penelitian serupa oleh (Wahyuni, 2024) juga menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil dalam pelayanan antenatal care di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Bagan 1. Tahapan Penelitian

2.2 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. Rancangan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek dalam

penelitian ini adalah ibu hamil yang periksa di Puskesmas Labruk Kidul. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang periksa di Puskesmas Labruk Kidul serta bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*. Kriteria eksklusi yaitu tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *accidental sampling* diperoleh sebanyak 45 responden. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu komunikasi bidan dan variabel terikat yaitu tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariabel dan bivariabel menggunakan uji *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil yang periksa di Puskesmas Labruk Kidul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 45 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

Hasil

Tabel 1. Gambaran Umum Ibu Hamil pada Pelayanan ANC

Karakteristik	Frekuensi (n = 45)	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	5	11,1
20-35 tahun	33	73,3
>35 tahun	7	15,6
Pendidikan		
Dasar	15	33,3
Menengah	25	55,6
Perguruan Tinggi	5	11,1
Pekerjaan		
IRT	17	37,8
PNS	4	8,9
Pegawai Swasta	14	31,1
Wiraswasta	10	22,2
Komunikasi Bidan		
Kurang	18	40,0
Baik	27	60,0
Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan ANC		
Tidak Puas	20	44,4
Puas	25	55,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil pada pelayanan ANC berumur 20-35 tahun (73,3%), pendidikan terakhir sekolah menengah (55,6), dan pekerjaan sebagai IRT (37,8%). Serta sebagian besar komunikasi bidan pada pelayanan ANC adalah baik (60,0%) dan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC adalah puas (57,1%).

Tabel 2. Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan ANC

Komunikasi Bidan	Kepuasan Ibu Hamil				Total		Nilai p
	Tidak Puas		Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	15	83,3	3	16,7	18	100	0,000
Baik	5	18,5	22	81,5	27	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil pada pelayanan ANC yang merasa tidak puas lebih banyak pada komunikasi bidan yang kurang (83,3%) dibandingkan dengan komunikasi bidan yang baik (18,5%). Hasil analisa data menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil *p-value* 0,000 (<0,05). Dari hasil tersebut maka H_a dinyatakan diterima yang berarti ada hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

Pembahasan

a. Komunikasi Bidan pada Pelayanan ANC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komunikasi bidan pada pelayanan ANC adalah baik, yaitu sebanyak 27 responden (60,0%). Menurut (World Health Organization, 2025) pada panduan dalam penyesuaian rekomendasi terkait kehamilan yang positif, salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan ANC adalah komunikasi yang empatik, partisipatif, dan berbasis kebutuhan ibu hamil. Pelayanan yang berpusat pada pasien tidak hanya mencakup kompetensi teknis, tetapi juga interaksi interpersonal yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khatri et al., 2022) menunjukkan bahwa beberapa faktor terkait input dan proses berkontribusi terhadap kualitas ANC yang kurang optimal di banyak negara berpendapatan rendah dan menengah, seperti Indonesia. Faktor-faktor proses meliputi kualitas teknis pelayanan dan kualitas sosial seperti kurangnya komunikasi yang efektif dan kepuasan klien yang rendah. Berdasarkan penelitian (Zanah et al., 2023), ada hubungan yang signifikan antara komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan ANC. Melalui komunikasi, bidan dapat menyampaikan inspirasi dan pikirannya kepada ibu hamil, lantas bidan sanggup mengetahui pikiran serta perasaan ibu hamil terhadap penyakit yang diderita dan juga sikap tingkah laku ibu hamil terhadap dirinya sendiri. Dengan demikianlah segala tindakan bidan disepakati oleh ibu hamil dan ibu hamil itu sendiri ikut mendukung segala asuhan yang dilakukan terhadapnya.

Oleh karena itu, komunikasi yang baik merupakan aspek fundamental dalam pelayanan ANC, karena dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap status kesehatannya, mendorong kepatuhan terhadap jadwal kunjungan ANC, serta membangun rasa percaya dan aman terhadap tenaga kesehatan. Dengan membangun komunikasi yang lebih hangat dan bermakna, kita tidak hanya mendekatkan pelayanan kepada kebutuhan pasien, tetapi juga berkontribusi langsung pada tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) KIA dan mendukung upaya berkelanjutan dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI).

b. Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan ANC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC adalah puas, yaitu sebanyak 25 responden (57,1%). Menurut (Apriani, Kusumaningrum, et al., 2020), terdapat hubungan antara pelayanan, fasilitas pelayanan, dan sistem pembiayaan dengan tingkat kepuasan ibu hamil dalam menggunakan layanan ANC. Pelayanan dinilai dari 5 dimensi yaitu

dimensi *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*. Dimensi *emphaty* meliputi komunikasi tenaga kesehatan, cara mendengarkan keluhan, rasa empati atas keluhan, pelayanan tanpa membedakan serta perhatian yang diberikan.

Hasil penelitian Emiru et al. (2020) di Northwest Ethiopia menunjukkan bahwa kepuasan wanita terhadap layanan ANC rendah. Temuan menunjukkan bahwa indikator kualitas proses lebih baik dalam memprediksi kepuasan klien. Atribut proses mencakup aspek interpersonal (hal-hal seperti sapaan, menjaga privasi, dan penanganan kekhawatiran klien) dan teknis dari interaksi antara penyedia layanan dan klien (meliputi pengamatan terhadap layanan spesifik yang dilakukan, seperti pengambilan riwayat medis, pemeriksaan fisik ANC, konseling terkait kehamilan, dan pemeriksaan laboratorium). Layanan ANC seperti interaksi antara klien dan penyedia layanan merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan klien.

Lebih lanjut, WHO menekankan bahwa pelayanan ANC yang berkualitas tinggi harus bersifat holistik dan responsif terhadap kebutuhan emosional dan sosial ibu hamil, tidak hanya fokus pada aspek klinis (World Health Organization, 2025). Oleh karena itu, penyedia layanan kesehatan primer seperti puskesmas perlu memperhatikan dimensi humanistik dalam layanan, bukan sekadar melakukan pemeriksaan rutin.

Selain itu, (Ayu & Sulistyaningsih, 2020) menemukan bahwa kepuasan ibu hamil terhadap kualitas pelayanan asuhan kehamilan di fasilitas kesehatan juga dipengaruhi oleh layanan klinik, aksesibilitas klinik, dan interaksi tenaga kesehatan. Serta penyebab ketidakpuasan ibu hamil dalam pelayanan asuhan kehamilan diantaranya lamanya waktu menunggu, fasilitas kesehatan, dan komunikasi interpersonal. Tenaga kesehatan diharapkan memiliki sikap yang baik dan komunikasi terapeutik secara interpersonal sehingga terjalin hubungan erat saat memberikan informasi kepada pasien.

Dengan demikian, kepuasan ibu hamil dalam pelayanan ANC merupakan salah satu indikator penting dari mutu pelayanan kesehatan. Namun dengan adanya sejumlah responden yang belum sepenuhnya merasa puas menjadi peluang berharga untuk meningkatkan kualitas layanan dan diharapkan dapat semakin memperkuat kepercayaan dan kepuasan ibu hamil, sekaligus mendukung tercapainya standar pelayanan kesehatan ibu yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

c. Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan ANC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil pada pelayanan ANC yang merasa tidak puas lebih banyak pada komunikasi bidan yang kurang (83,3%) dibandingkan dengan komunikasi bidan yang baik (18,5%). Hasil analisa data menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil *p-value* 0,000 ($<0,05$). Dari hasil tersebut maka H_a dinyatakan diterima yang berarti ada hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC.

Penelitian ini sejalan dengan pendekatan *woman-centered care* yang direkomendasikan oleh (World Health Organization, 2025), yang menekankan bahwa pelayanan ANC tidak hanya menitikberatkan pada aspek klinis tetapi juga pada pengalaman subjektif ibu hamil dalam menerima informasi, merasa dihargai, dan dilibatkan secara aktif dalam proses perawatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaity et al., 2025) juga menunjukkan bahwa kualitas komunikasi bidan memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil dalam pelayanan ANC. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif, empatik, dan disesuaikan dengan latar belakang pasien berperan penting dalam membangun kepercayaan, kenyamanan, dan keterlibatan ibu hamil dalam proses pelayanan kesehatan. Dengan demikian, komunikasi bidan perlu menjadi salah satu indikator utama dalam evaluasi mutu layanan ANC. Peningkatan keterampilan

komunikasi, khususnya komunikasi terapeutik, serta dukungan manajerial dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menjadi strategi penting dalam optimalisasi pelayanan kesehatan ibu di tingkat primer.

Menurut (Pohan, 2025), tingkat kepuasan pasien merupakan bagian terpenting dalam suatu pelayanan kebidanan, karena tingkat kepuasan merupakan hasil apresiasi serta penilaian terhadap pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini komunikasi bidan memegang peranan penting karena tingkat kepuasan pasien dipengaruhi oleh baik dan kurangnya komunikasi bidan tersebut. Seperti yang kita ketahui apabila komunikasi bidan baik maka pasien akan merasa puas dengan pelayanan kebidanan yang diberikan.

Hasil penelitian Bako et al. (2022) yang dilakukan di Nigeria menunjukkan bahwa sebagian besar klien menunjukkan kepuasan yang rendah terhadap komunikasi tenaga kesehatan. Elemen komunikasi dengan peringkat terendah adalah keterlibatan dalam pengambilan keputusan, memeriksa pemahaman klien, dan menanyakan perasaan pasien. Tenaga kesehatan harus memiliki kesadaran diri dalam hal komunikasi dengan klien serta memastikan klien mendapatkan informasi tentang partisipasi klien dalam proses pengambilan keputusan terkait kesehatannya.

Penelitian oleh (Daulay, 2024) juga menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC. Ibu hamil yang merasa puas terhadap pelayanan ANC yang diberikan oleh bidan, dimungkinkan menilai bahwa komunikasi bidan saat pemberian pelayanan ANC jelas dan kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya sama atau melebihi harapannya, serta sebaliknya ketidakpuasan atau perasaan kecewa pasien akan muncul apabila kinerja layanan kesehatan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapannya.

Hal ini memiliki implikasi penting bagi peningkatan mutu pelayanan ANC, khususnya dalam konteks pelayanan primer seperti puskesmas. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, perlu diberikan pelatihan komunikasi efektif, termasuk cara menyampaikan informasi medis dengan bahasa sederhana, empati terhadap kondisi ibu, serta keterampilan mendengarkan aktif. Dengan meningkatkan kualitas komunikasi, kepuasan ibu hamil akan meningkat. Hal ini berdampak langsung terhadap kelengkapan kunjungan ANC, kepatuhan terhadap anjuran medis, serta peningkatan hasil kesehatan ibu dan janin.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis data dengan menggunakan uji Chi Square yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC di Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar komunikasi bidan pada pelayanan ANC adalah baik (60,0%) dan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC adalah puas (57,1%). Hasil analisis bivariabel menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi bidan dan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC (nilai $p < 0,05$). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, R. D., Sinaga, N. D., Choirunissa, R., Violentina, Y. D. S., Sari, S. I. P., Yanti, Nurhidayah, Ristianingsih, M., Susilawati, E., Aulya, Y., Kusumaningrum, H., & Carolin, B. T. (2023).

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN (H. Akbar, Ed.). Media Sains Indonesia.
www.medsan.co.id

- Apriani, D., Kusumaningrum, T., & Prasetyo, B. (2020). FACTORS RELATING TO THE LEVEL OF PREGNANT WOMEN'S SATISFACTION USING ANC SERVICE. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(3), 253–263. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i3.2020.253-263>
- Ayu, D., & Sulistyarningsih, S. (2020). Faktor Ketidakpuasan Ibu Hamil dalam Pelayanan Asuhan Kehamilan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(1), 011–023. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.art.p011-023>
- Bako, I. A., Sasetu, S. I., Joshua, A. I., & Rimamnunra, G. N. (2022). Are clients satisfied with communication with health workers? A study among pregnant women attending primary health care centers in Nasarawa State, Nigeria. *African Journal of Reproductive Health*, 26(6). <https://www.ajol.info/index.php/ajrh/article/view/229680>
- Daulay, N. (2024). HUBUNGAN KOMUNIKASI BIDAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS PINTU PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara*, 1(2).
- Emiru, A. A., Alene, G. D., & Debelew, G. T. (2020). Women's satisfaction with the quality of antenatal care services rendered at public health facilities in Northwest Ethiopia: The application of partial proportional odds model. *BMJ Open*, 10(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-037085>
- Friani, S. R., Saragih, T. A., & ... (2024). HUBUNGAN KOMUNIKASI BIDAN DENGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DI PUSKESMAS SIMANGARIMBUN KOTA PEMATANG SIANTAR. *Jurnal Health ...*, 9(1). <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/6313>
- Khatri, R. B., Mengistu, T. S., & Assefa, Y. (2022). Input, process, and output factors contributing to quality of antenatal care services: a scoping review of evidence. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05331-5>
- Nurbaity, B., Rahmah, S., Agustina, A., & Unaida, R. (2025). Hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di Puskesmas Sawang, Aceh Utara. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 9(1), 6–11. <https://doi.org/10.32536/jrki.v9i1.336>
- Pohan, A. (2025). HUBUNGAN KOMUNIKASI BIDAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANTENATAL CARE DI BPM MURNIATI. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*. <https://jurnal.ikbis.ac.id/index.php/JPKK/article/view/990>
- Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang. (2022). *PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.
- Saifuddin, A. B. (2020). *uku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wahyuni, K. (2024). Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. *Jurnal Ventilator*, 2(4). <https://repository.mitrabusada.ac.id/id/eprint/144>
- World Health Organization. (2025). *Toolkit for adaptation of the WHO recommendations for a positive pregnancy and postnatal experience*. World Health Organization.
- Yulizawati, Fitria, H., Bradinda, S., & Karima H, A. (2024). *BUKU AJAR: ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Zanah, S. R., Meliyanti, M., Iriana, O. S., Rahmawati, N., & Sari, D. P. (2023). HUBUNGAN KOMUNIKASI BIDAN DAN KUALITAS PELAYANAN ANC DENGAN KEPUASAN IBU HAMIL DI PMB BIDAN S KABUPATEN BANDUNG. *STIKes Dharma Husada Bandung*.